

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN SISTEM IMUN DI ERA PANDEMI COVID-19
DI KELURAHAN BARONG TONGKOK KABUPATEN KUTAI BARAT
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2021**



Oleh:

**Stevania Windi
24185385A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN SISTEM IMUN DI ERA PANDEMI COVID-19
DI KELURAHAN BARONG TONGKOK KABUPATEN KUTAI BARAT
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai

Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)

Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Oleh:

Stevania Windi

24185385A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

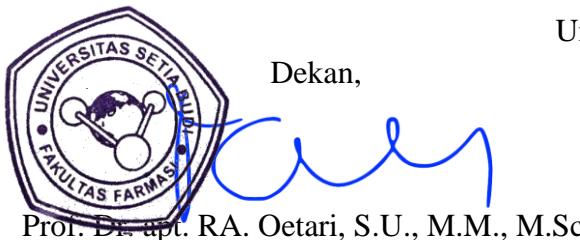
Berjudul

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN SISTEM IMUN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN BARONG TONGKOK KABUPATEN KUTAI BARAT PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2021

Oleh :
Stevania Windi
24185385A

Dipertahankan di hadapan Panitia Pengaji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 22 Januari 2022

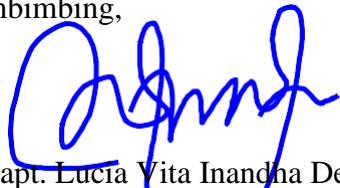
Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Dekan,

Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing,



Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc.

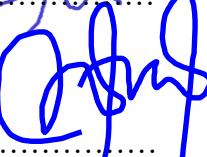
Pembimbing Pendamping,



apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc.

Pengaji :

1. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.
2. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M.Sc.
3. Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H.
4. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S. Si., M.Sc.

1. 
2. 
3. 
4. 

PERSEMBAHAN

Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus bagi kamu.
(1 Tesalonika 5 : 16-18)

Skripsi ini kupersembahkan kepada Bapa dan Juruselamat Ku Tuhan Yesus Kristus untuk segala berkat dan penyertaan yang engKau berikan kepada AnakMu ini. Sehingga sudah mampu menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini.

Karya sederhana ini, saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang tua (Ayah dan Ibu), terima kasih yang sangat luar biasa Ayah dan Ibu untuk semua rasa cinta, kasih sayang, perjuangan, pengorbanan, kerja keras, dan segala yang diberikan sampai saya bisa menjadi seperti sekarang ini. Kalian selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun secara material, arahan, bimbingan, semangat, dan motivasi dalam segenap perjalanan hidup saya yang saya jalani, hingga sampai saat ini dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya.
- ❖ Keluarga besar saya yang terkasih, “Kakak saya (Alexanderia Kevin)” yang telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang kalian berikan menjadikan saya orang yang berguna bagi keluarga dan orang banyak.
- ❖ Dosen Pembimbing saya Ibu Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si. M.Sc. dan Ibu apt. Inarutul Rizkhy Hanifah, M.Sc. yang telah meluangkan waktu membimbing, memberikan arahan, masukkan, saran, dan motivasi dalam pembuatan tugas akhir (skripsi) ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik.
- ❖ Sahabat saya Agustina Hanna yang selalu setia menemani sampai saat ini, selalu memberi semangat dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai tepat waktu.
- ❖ Sahabat-sahabat seperjuangan Sarjana Farmasi, Teori 1, Angkatan 2018, terima kasih sahabat-sahabat yang terkasih atas semua kebersamaan yang kita jalani selama ini. Banyak hal yang kita jalani dari awal sampai sekarang, ada banyak canda, tawa, suka, duka, dan masih banyak lagi cerita yang telah kita lukis dan warnai bersama. Terutama untuk sahabatku yang terkasih Marisa Stifani Mandala, Zhicizha Estara Suyit, Yuli Sugianti, Gracia Anticha Tobing, Syahrulfath Hibatullah, dan semua yang tidak dapat disebutkan satu-persatu terima kasih atas dukungan, semangat dan doa yang kalian berikan dan panjatkan sehingga proses pembuatan tugas akhir (Skripsi) ini berjalan dengan lancar dan tepat pada waktunya.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 13 Januari 2022



Stevania Windi

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menjadi penopang dan teman terbaik saya sepanjang hidupnya. Hanya karena kebaikan Kasih dan Berkat-Nya lah yang menuntun saya dalam mengerjakan skripsi ini yang berjudul **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN SISTEM IMUN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN BARONG TONGKOK KABUPATEN KUTAI BARAT PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2021”**. Skripsi ini disusun sebagai hasil dari proses pembelajaran dan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Dalam penulisan skripsi ini saya banyak menghadapi kendala dan masalah, oleh karena usaha yang maksimal dan kemampuan yang Tuhan berikan kepada saya serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat selesai. Menyadari bahwa keberhasilan penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Djoni Tarigan, MBA. selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Ibu Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si. M.Sc. dan Ibu Apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta nasehat dan saran kepada saya selama penelitian dan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan pikiran yang telah diberikan untuk membimbing saya.
4. Bapak/Ibu selaku Dosen pengaji, yang telah memberikan masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. apt. Iswandi, S.Si, M.Pharm. selaku pembimbing akademik beserta seluruh staf pengajar Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang

- telah membimbing, mendidik dan memberikan ilmunya selama 3,5 tahun ini.
6. Kepada Kelurahan, RT, RW, dan seluruh Masyarakat di Kelurahan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang telah membantu dalam proses penelitian saya.
 7. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga ketulusan dan kebaikan yang telah diberikan kepada saya menjadi berkat bagi kita semua. Sebagai manusia biasa, tentunya saya masih memiliki banyak kekurangan pengetahuan dan pengalaman pada topik yang diangkat dalam Skripsi ini, begitu pula dalam penulisannya yang masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saya akan sangat senang jika menerima berbagai masukan dari pada pembaca baik berupa kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penulisan Skripsi di masa yang akan datang.

Surakarta, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSEMBERAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Permasalahan	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Covid-19	5
2. Sistem Imun	7
3. Suplemen Kesehatan.....	8
4. Obat Herbal.....	9
5. Perilaku	10
5.1. Faktor Internal.....	10
5.2. Faktor Eksternal	11
6. Pengetahuan	12
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Konsep.....	17
D. Keterangan Empiris	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18

A. Populasi dan Sampel.....	18
1. Populasi.....	18
2. Sampel	18
B. Variabel Penelitian.....	18
1. Identifikasi Variabel Utama.....	18
2. Klasifikasi Variabel Utama.....	18
2.1. Variabel Bebas.	18
2.2. Variabel Terikat.....	18
2.3. Variabel Terkendali	19
2.4. Variabel Tak Terkendali.....	19
3. Definisi Operasional Variabel Utama.....	19
C. Bahan dan Alat.....	20
1. Bahan	20
2. Alat	20
D. Jalannya Penelitian.....	20
1. Studi Pustaka	20
2. Etika Penelitian	21
3. Perijinan.....	21
4. Pembuatan Kuesioner	21
4.1 Penyusunan Kuesioner	21
4.2 Uji Validitas	21
4.3 Uji Reliabilitas.....	22
5. Pengambilan Data.....	22
6. Pengolahan Data	22
6.1 Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>).....	22
6.2 Pemasukkan Data (<i>Entry Data</i>).....	22
6.3 Pengkodean Data (<i>Coding</i>)	22
7. <i>Cleaning</i>	23
8. Analisis Hasil.....	23
E. Skema Penelitian.....	24
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian.....	25
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	26
C. Data Karakteristik Responden	26
1. Jenis Kelamin.....	26
2. Usia.....	27
3. Pendidikan	28
4. Pekerjaan.....	29
D. Analisis Univariat	30
1. Analisis Tingkat Pengetahuan Responden Dalam Meningkatkan Sistem Imun	30
2. Analisis Perilaku Responden Dalam Meningkatkan Sistem Imun	33
 E. Analisis Bivariat	35
F. Keterbatasan dan Kelebihan Penelitian	38
1. Keterbatasan Penelitian.....	38
2. Kelebihan Penelitian	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	26
2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	27
3. Distribusi Responden Menurut Pendidikan Akhir	28
4. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan.....	29
5. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan.....	30
6. Distribusi Responden Menurut Perilaku	33
7. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Peningkatan Sistem Imun.....	36

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Kerangka konsep	17
2. Skema Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Surat Ijin Penelitian Kampus	46
2. Surat Ijin Penelitian Kelurahan	47
3. Etika Penelitian	48
4. Surat Selesai Penelitian.....	49
5. Kuesioner Penelitian	50
6. Hasil Rekapan Tingkat Pengetahuan	63
7. Hasil Rekapan Perilaku	77
8. Uji Validitas	91
9. Uji Reliabilitas	96
10. Uji Analisis Univariat	97
11. Uji Analisis Bivariat.....	99
12. Perhitungan Sampel	100

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	Coronavirus Diseases 2019
SARS-COV-2	<i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i>
MERS-COV	<i>Middle East Respiratory Syndrome CoronaVirus</i>
KEMENKES	Kementerian Kesehatan
SATGAS	Satuan Tugas
WHO	<i>World Health Organization</i>
ACE-2	<i>Angiotensin-Converting Enzyme 2</i>
IgM	Immunoglobulin M
IgG	Immunoglobulin G
RNA	<i>Ribose Nucleic Acid</i>
SMA	Sekolah Menengah Atas

ABSTRAK

STEVANIA WINDI, 2021. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN SISTEM IMUN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN BARONG TONGKOK KABUPATEN KUTAI BARAT PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2021, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Dalam kurun waktu 2 tahun lamanya, pandemi Covid-19 telah berlangsung. Penghentian penyebaran Covid-19 di masyarakat bisa dilakukan dengan pengetahuan yang memadai tentang perilaku peningkatan sistem imun. Penggunaan suplemen kesehatan bertujuan untuk memperbaiki sistem imun tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam meningkatkan sistem imun di era pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, dengan metode *cross sectional*, dilakukan di Kelurahan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur dengan jumlah sampel 356 responden, dari 4,787 populasi penduduk. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Analisis yang dilakukan adalah uji univariat untuk mempersentasekan data dan bivariat menggunakan analisis statistika uji *chi-square* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil analisis univariat didapatkan bahwa tingkat pengetahuan terbanyak yaitu kategori tinggi (55,6%), dan perilaku peningkatan sistem imun terbanyak kategori baik (50,8%). Hasil analisis bivariat dengan uji *chi-square* didapatkan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku peningkatan sistem imun ($p = 0,000$). Kesimpulan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku peningkatan sistem imun di era pandemi Covid-19 di Kelurahan Barong Tongkok Tahun 2021.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Perilaku, Sistem Imun, Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

STEVANIA WINDI, 2021. THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL WITH COMMUNITY BEHAVIOR IN IMPROVING THE IMMUNE SYSTEM IN THE COVID-19 PANDEMIC IN BARONG TONGKOK, KUTAI BARAT REGENCY, EAST KALIMANTAN PROVINCE IN 2021, THESIS, FACULTY OF FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Within 2 years, the Covid-19 pandemic has occurred. Stopping the spread of Covid-19 in the community can be done with adequate knowledge about the behavior of increasing the immune system. The use of health supplements aims to improve the body's immune system. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and people's behavior in improving the immune system in the era of the Covid-19 pandemic.

This is an analytical observational study, with a method *cross sectional*, conducted in Barong Tongkok Village, West Kutai Regency, East Kalimantan Province with a total sample of 356 respondents, from 4,787 population. The measuring instrument used is a questionnaire. The analysis was carried out using a univariate test for the percentage of data and bivariate statistical analysis using the test *chi-square* with a 95% confidence level.

The results of univariate analysis showed that the highest level of knowledge was in the high category (55.6%), and the most immune system-enhancing behavior was in the good category (50.8%). The results of the bivariate analysis with the test *chi-square* showed a significant relationship between the level of knowledge and the behavior of increasing the immune system ($p = 0.000$). The conclusion is that there is a relationship between the level of knowledge and the behavior of increasing the immune system in the era of the Covid-19 pandemic in Barong Tongkok Village in 2021.

Keywords : Knowledge Level, Behavior, Immune System, Covid-19 Pandemic

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 di Indonesia masih berlangsung sampai saat ini, kasus Covid-19 pertama kalinya diumumkan tanggal 2 Maret 2020. Sejak minggu kedua April, jumlah kasus meningkat secara eksponensial, karena penularannya telah menyebar ke hampir seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Hingga per 05 Juli 2021, Indonesia telah mengkonfirmasi 2,313,829 kasus Covid-19, dengan angka kematian 61,140 kasus, angka kasus aktif 309,999 dan angka pasien yang sembuh adalah 1,942,690 (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021). Dalam kurun waktu kurang dari sebulan, penyakit menular tersebut telah menyebar di berbagai provinsi. Salah satunya di provinsi Kalimantan Timur per tanggal 18 Juli 2021 kasus terkonfirmasi Positif Covid-19 mencapai 96,564 kasus, suspek 332,383 kasus, dan angka kematian 2,392 kasus (Satgas Covid-19 KALTIM, 2021). Tingginya kasus positif Covid-19 yang terjadi sehingga semua kabupaten dan kota di Kalimantan Timur berada di zona merah. Salah satunya yaitu Kabupaten Kutai Barat berada di peringkat kelima per tanggal 18 Juli 2021 dengan kasus suspek yang tinggi yaitu 14,692 kasus, dengan angka kasus terkonfirmasi 5,013 kasus, pasien sembuh 3,879 kasus, dan angka kematian 81 kasus (Satgas Covid-19 Kutai Barat, 2021).

Sejak kasus virus corona di Indonesia, Kementerian Kesehatan RI mengimbau masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup sehat agar dapat meningkatkan sistem imun seperti lebih banyak mengkonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan, karena seseorang lebih kecil kemungkinannya untuk sakit jika mengkonsumsi lebih banyak dua jenis makanan tersebut. Waktu istirahat yang cukup juga dapat menjaga sistem imun tubuh, karena bila tidak memiliki waktu istirahat yang cukup akan menurunkan sistem imun tubuh seseorang. Sistem imun tubuh dapat berubah-ubah bisa naik dan turun tergantung dari seberapa sering seseorang berolahraga, mengkonsumsi makanan (yang mengandung nutrisi, vitamin dan mineral), suasana hati, usia, serta hormon juga dapat mempengaruhi.

Antibodi yang kuat menunjukkan bahwa seseorang semakin dewasa. Namun seiring bertambahnya usia seseorang, kerja antibodi juga akan menurun. Tetapi sistem imun tubuh tetap dapat ditingkatkan dengan menjaga pola hidup sehat (Amalia *et al.*, 2020).

Selain menerapkan perilaku hidup sehat sangat penting juga untuk menerapkan protokol kesehatan seperti gerakan 5M yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Menurut Wiku Adisasmito, salah satu ahli di satuan tugas penanganan Covid-19, menyatakan bahwa pasien positif Covid-19 dapat pulih dengan imunitas tubuh yang baik, dan Covid-19 ini dapat disembuhkan dengan sendirinya atau *self limiting disease*. Memiliki sistem imun tubuh yang kuat merupakan salah satu cara melawan atau menghentikan virus. Perilaku meningkatkan sistem imun yaitu dengan mengkonsumsi obat seperti vitamin yang banyak dijual di pasaran (vitamin B complex, vitamin C 1000, Nature Plus vitamin D3 400 IU, vitamin E, dll), suplemen kesehatan seperti Imboost Force, BlackMores Vitamin C, Stimuno Forte, Vitalong C, Holisticare Ester C, dan lain-lain, maupun obat tradisional seperti jamu atau tanaman herbal seperti jahe, temulawak, kencur, dan lain-lain yang dapat memperkuat sistem imun sehingga dapat menahan serangan virus Covid-19 (Pertiwi *et al.*, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam meningkatkan sistem imun ini, karena penelitian ini juga merupakan upaya pencegahan penyebaran Covid-19, karena perilaku seseorang biasanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuannya dalam hal tertentu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain karena belum ada penelitian mengenai topik tersebut di daerah Kelurahan Barong Tongkok. Manfaat dari penelitian ini dapat mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Barong Tongkok dalam meningkatkan sistem imun di era pandemi Covid-19, bagaimana perilaku masyarakat di Kelurahan Barong Tongkok dalam meningkatkan sistem imun di era pandemi Covid-19, dan apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat di Kelurahan Barong Tongkok dalam meningkatkan

sistem imun di era pandemi Covid-19. Jika tidak ada penelitian ini akan sulit untuk mengetahui tingkat pengetahuan serta perilaku masyarakat dalam meningkatkan sistem imun sehingga akan memperlambat upaya pemerintah dalam melakukan pencegahan penyebaran Covid-19 di Kelurahan Barong Tongkok. Berdasarkan penjelasan di atas maka dilakukan penelitian berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Meningkatkan Sistem Imun Di Era Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021”.

B. Rumusan Permasalahan

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang sistem imun di era pandemi Covid-19 di Kelurahan Barong Tongkok ?
2. Bagaimana perilaku masyarakat dalam meningkatkan sistem imun di era pandemi Covid-19 di Kelurahan Barong Tongkok ?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam meningkatkan sistem imun di era pandemi Covid-19 di Kelurahan Barong Tongkok ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang sistem imun di era pandemi Covid-19 di Kelurahan Barong Tongkok.
2. Mengetahui perilaku masyarakat dalam meningkatkan sistem imun di era pandemi Covid-19 di Kelurahan Barong Tongkok.
3. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam meningkatkan sistem imun di era pandemi Covid-19 di Kelurahan Barong Tongkok.

D. Kegunaan Penelitian

1. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pengetahuan untuk meningkatkan sistem imun di era pandemi Covid-19.

2. Dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis sebagai bahan pengetahuan untuk para peneliti selanjutnya, khususnya peneliti yang akan melakukan penelitian terkait dengan hubungan peningkatan tingkat pengetahuan sistem imun dengan perilaku masyarakat di era pandemi Covid-19.